<table>
<tr><td rowspan="2">Rumah Sakit Angkatan Udara dr. ESNAWAN ANTARIKSA</td><td colspan="3">KONSULTASI TINDAKAN INTRAOPERASI</td></tr>
<tr><td>No. Dokumen
SPO/626/PAB.Akr/VII/2026</td><td>No. Revisi
1</td><td>Halaman
1/2</td></tr>
<tr><td>PROSEDUR TETAP</td><td colspan="3">Tanggal terbit
16/10/2026
Ditetapkan Oleh
Kepala RSAU dr.Esnawan Antariksa
dr. Iman Fathurrohman W., Sp..B.,M.Si., M.A.R.S
Kolonel Kes NRP 524330</td></tr>
<tr><td>PENGERTIAN</td><td colspan="3">Konsultasi Tindakan Intraoperasi adalah prosedur medis ketika dokter bedah utama (operator) meminta pendapat, bantuan atau konfirmasi dari dokter spesialis lain saat operasi sedang berlangsung</td></tr>
<tr><td>TUJUAN</td><td colspan="3">1. Menjamin kontinuitas dan Integrasi Pelayanan (Care Coordination.
2. Mitigasi Risiko dan Keselamatan Pasien (Risk Management)</td></tr>
<tr><td>KEBIJAKAN</td><td colspan="3">Pelaksanaan Konsultasi Tindakan Intraoperasi harus selalu beriorientasi kepada mutu dan keselamatan pasien sesuai Keputusan Kepala RSAU dr. Esnawan Antariksa Nomor Kep/38F/VII/2022 Tentang Kebijakan Pelayanan Anestesi</td></tr>
<tr><td>PROSEDUR</td><td colspan="3">1. Operator menemukan adanya temuan tidak terduga, komplikasi bedah atau membutuhkan keahlian spesifik lain saat operasi sedang berlangsung.
2. Operator memutuskan untuk konsultasi cito (darurat) intraoperasi.
3. Operator menjelaskan kepada keluarga mengenai kebutuhan dokter bedah lain Bila dalam kondisi operator tidak dapat menemui keluarga (misal : sedang menangani perdarahan masif) penjelasan kepada keluarga dapat dilakukan oleh tenaga medis yang ditunjuk oleh operator.
4. Operator menginstruksikan perawat sirkuler atau dr. Anestesi untuk menghubungi dokter bedah lain yang dituju.
5. Pasca tindakan operasi, operator menjelaskan kepada keluarga terkait tindakan pembedahan yang dilakukan bersama dengan dokter bedah lain yang diminta perbantuan.
6. Semua tindakan operasi yang dilakukan bersama dengan dokter bedah yang diminta perbantuan di catat dalam rekam medis.</td></tr>
<tr><td>UNIT KERJA</td><td colspan="3">1. Instalasi Bedah Sentral</td></tr>
</table>

	2. Unit Perawatan Intensif 3. Kelompok staf Medis (KSM) Bedah dan Obgyn 4. Instalasi Rekam Medis 5. Subkomite Kredensial / Komite Medik